

# Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kearsipan

Rani Nurul Laili Herzegovina<sup>1</sup>, Muhaiminah Darajat<sup>2</sup>, Ni'mah Lailatul Mas'adah<sup>3</sup>, Taqwa Nur Ibad<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Malang, Lumajang ; e-mail [raniherze@gmail.com](mailto:raniherze@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia; e-mail [mimin.uin@gmail.com](mailto:mimin.uin@gmail.com)

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia; e-mail [nikma365@gmail.com](mailto:nikma365@gmail.com)

<sup>4</sup> Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia; e-mail [ibadyangsukses@gmail.com](mailto:ibadyangsukses@gmail.com)

IDAROTUNA: Jurnal  
Administrative Science  
Vol 1 No 1 May 2020

<https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i1.14>

Received: February 23, 2020

Accepted: March 20, 2020

Published: May 06, 2020

**Publisher's Note:** Program Study Office Administrative stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2020 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak :** Tingkat keberhasilan dalam proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi faktor ekstern dan faktor intern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Kearsipan (Studi Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X APK di SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen yang berjumlah 73 siswa, dengan teknik sampel populasi digunakan sampel sebanyak 73 siswa. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi dengan skala likert. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan: (1) Kondisi aktivitas belajar, kepercayaan diri tergolong kurang baik dan hasil belajar tergolong sangat kurang, (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar kearsipan siswa, (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar kearsipan siswa.

**Kata Kunci:** Aktivitas Belajar, Kepercayaan Diri, dan Hasil Belajar

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu ujung tombak dan kunci untuk perkembangan bangsa yang berkualitas. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan tahap kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam penguasaan pengetahuan dan pembentukan sikap. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan juga tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan dalam pendidikan juga dapat dilaksanakan dengan adanya pengelolaan secara optimal dalam bidang pendidikan. Dibutuhkan interaksi yang baik antar semua golongan yang terlibat dalam proses belajar dan pembelajaran.

Dalam suatu proses belajar, manusia dapat mengembangkan potensi yang dibawanya sejak lahir. Tingkat keberhasilan dalam proses belajar sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil belajar yang maksimal dapat dicapai apabila memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor ekstern dan faktor intern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri, sedangkan faktor ekstern ialah faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya ialah aktivitas belajar dan kepercayaan diri.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman, 2011:100). Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini siswa harus aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Untuk

menghadapi tantangan di dunia pendidikan dituntut untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi.

Banyak siswa yang menganggap mendengarkan penjelasan guru adalah aktivitas belajar yang dapat dilakukan ketika di kelas. Padahal banyak hal yang dapat dilakukan oleh siswa seperti mencatat hal-hal yang penting yang telah disampaikan guru pada saat mata pelajaran berlangsung. Sering dijumpai banyak siswa yang bergurau sendiri ketika ada penjelasan dari guru, dan ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, tidak banyak siswa yang mengacungkan tangan untuk melakukan hal tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan nilai siswa yang tidak maksimal saat ujian karena kurangnya perhatian saat ada penjelasan dari guru di kelas. Di samping itu, banyak siswa yang masih tidak mempunyai keberanian dalam mengungkapkan pendapat saat di kelas karena kurangnya kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan modal utama untuk mencapai kesuksesan. Orang yang mempunyai kepercayaan diri berarti orang tersebut sanggup, mampu dan meyakini dirinya dapat mencapai prestasi maksimal. Fatimah (2010:149) menyatakan bahwa "kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya". Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa dia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan aktivitas belajar telah dilakukan oleh Yekti (2006) yang menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian yang lain dilakukan oleh Vandini (2015) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat KPL di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen bulan Juli – September 2017, aktivitas belajar dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa kelas X Kearsipan dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa, misalnya saat kegiatan pembelajaran siswa kurang berkonsentrasi dan tidak mencatat hal-hal yang penting selama ada penjelasan guru. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya. Padahal kelas X adalah awal dalam mempelajari konsep dasar tentang kearsipan. Berdasarkan hal tersebut maka mulai dari kelas X harus mampu meningkatkan aktivitas belajar dan kepercayaan diri. Hal lain yang ditemukan saat di kelas X adalah ketika siswa diberikan kesempatan bertanya, mereka terlihat malu padahal mereka masih tidak mengerti tentang mata pelajaran yang diajarkan.

Hasil observasi lain yang ditemukan peneliti adalah sikap siswa pada waktu presentasi kelompok. Masih banyak siswa yang tidak mempunyai kepercayaan diri yang tinggi ketika berada di depan kelas. Padahal, mata pelajaran kearsipan sangat dibutuhkan rasa kepercayaan diri ketika siswa mulai masuk pada kegiatan pembelajaran mengomunikasikan konsep surat masuk dan surat keluar. Selain itu, presentasi siswa sering dilakukan pada sebagian besar indikator mata pelajaran kearsipan. Penelitian yang dilakukan oleh Safaa (2012) mengatakan bahwa

ada hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi akademik pada saat presentasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa harus mulai belajar untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk dapat melalui kegiatan presentasi pada mata pelajaran kearsipan sehingga pada akhirnya hasil belajar juga akan meningkat. Dalam proses kegiatan belajar masih terdapat siswa yang memperoleh nilai yang kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang memperoleh nilai di bawah standar. Standar yang harus dicapai oleh siswa untuk bisa menuntaskan atau standar minimum adalah 70. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan (Studi Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen)".

Rosseau dalam Sardiman (2011:96) memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptaan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Paul B. Diedrich (Sardiman, 2011: 101), menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan antara lain Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Mental activities, Emotional activities.

Menurut Fatimah (2010:149) Kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk

mengembangkan penilaian positif, baik sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Selanjutnya menurut Al Uqshari (2005:6) rasa percaya diri adalah salah satu kunci keberhasilan hidup individu. Karena tanpa adanya rasa percaya diri, individu tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Disamping itu tanpa adanya rasa percaya diri, individu niscaya tidak akan bisa mencapai keinginan yang diidam-idamkan. Menurut Fatimah (2010:153-155) untuk menganalisa kepercayaan diri dapat diukur melalui evaluasi diri secara objektif, beri penghargaan yang jujur terhadap diri, Positive thinking, gunakan self affirmation, berani mengambil resiko.

Hasil belajar merupakan suatu puncak belajar yaitu untuk mengetahui nilai yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dilakukan. Benyamin Bloom (1986) dalam Sudjana (2014:46) menyatakan bahwa "Tujuan pendidikan yang hendak dicapai digolongkan atau dibedakan menjadi tiga bidang yang salah satunya yakni di bidang kognitif".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi aktivitas belajar, kepercayaan diri dan hasil belajar, mengetahui pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar dan mengetahui pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen.

## **2. Metode**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka-angka atau bilangan sebagai penjelasannya. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK di Kabupaten Malang (SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen) tahun ajaran 2017/2018. Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sampel yang dapat diambil dari penelitian ini adalah 73 orang.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket dan dokumentasi. Jenis angket/kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup. Instrumen penelitian dokumentasi digunakan untuk menghasilkan data mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai UTS dan UAS yang dilakukan pada mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen.

Peneliti akan melakukan uji coba atau try out untuk menguji validitas dan reabilitas. Uji coba dilakukan di SMK Cendika Bangsa pada kelas X APK dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 for windows. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai aktivitas belajar, dan kepercayaan diri siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Bergandapan Uji Hipotesis (Uji t).

### **3. Hasil**

#### **Aktivitas Belajar (X1)**

Pada indikator visual activities pada aktivitas belajar memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 2,39 yang masuk dalam kategori kurang baik. Pada indikator oral activities pada aktivitas belajar memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 2,08 yang masuk dalam kategori kurang baik. Pada indikator listening activities pada aktivitas belajar memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 2,15 yang masuk dalam kategori

kurang baik. Pada indikator *writing activities* pada aktivitas belajar memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 1,86 yang masuk dalam kategori kurang baik. Pada indikator *mental activities* pada aktivitas belajar memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 1,70 yang masuk dalam kategori sangat tidak baik. Pada indikator *emotional activities* pada aktivitas belajar memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 2,42 yang masuk dalam kategori kurang baik.

### **Kepercayaan Diri (X2)**

Data kepercayaan diri diukur dengan menggunakan 5 indikator yang dijabarkan menjadi 14 item pernyataan. Pada indikator evaluasi diri secara objektif memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 2,38 yang masuk dalam kategori kurang baik. Pada indikator pemberian penghargaan yang jujur terhadap diri memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 2,43 yang masuk dalam kategori kurang baik. Pada indikator *positive thinking* memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 2,58 yang masuk dalam kategori kurang baik. Pada indikator penggunaan *self-affirmation* memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 2,61 yang masuk dalam kategori kurang baik. Pada indikator berani mengambil resiko memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 3,02 yang masuk dalam kategori cukup baik.

### **Hasil Belajar (Y)**

#### **Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Responden**

<b>No.</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rentan</b>	<b>Siswa</b>	<b>(%)</b>
1	Sangat Baik	A	90-100	-	-
2	Baik	B	80-89	-	-
3	Cukup	C	70-79	3	4,1
4	Kurang	D	60-69	10	13,7
5	Sangat Kurang	E	0-59	60	82,2
<b>Jumlah</b>					100

### Uji Normalitas

Hasil uji Normalitas menyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Penelitian ini memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ , maka dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.029	6.919		2.606	.011	
	Aktivitas Belajar	.513	.123	.432	4.171	.000	
	Kepercayaan Diri	.389	.115	.351	3.382	.001	
a. Dependent Variable: Hasil Belajar							
R Square		.55					
Adjusted R Square		.44					

### Uji t

Didapatkan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $4.171 > 1.994$ ), dan nilai sig  $<$  taraf signifikansi  $0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka  $H_a$  tidak ditolak dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Didapatkan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3.382 > 1.994$ ), dan nilai sig  $<$  taraf signifikansi  $0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ), maka  $H_a$  tidak ditolak dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

#### **4. Diskusi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada 73 responden terhadap variabel aktivitas belajar dapat diperoleh rata-rata hasil jawaban responden dalam kategori kurang baik. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen memiliki aktivitas belajar yang kurang baik. Artinya para siswa belum menumbuhkan kesadaran bahwa dengan meningkatkan aktivitas belajar yang baik dan teratur maka akan memberikan manfaat yang positif salah satunya adalah meningkatkan hasil belajar mereka. Sebaliknya apabila siswa tidak menerapkan aktivitas belajar yang baik dan teratur maka hasil belajarnya akan menurun. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 96) prinsip belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Artinya apabila siswa tidak melakukan aktivitas belajar, maka siswa juga tidak melakukan proses pembelajaran yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen, siswa masih banyak bergurau dengan teman di dekatnya, tidak berkonsentrasi, dan beberapa mengantuk di kelas sehingga mengakibatkan aktivitas belajar masih kurang dilakukan seperti memperhatikan penjelasan guru saat mata pelajaran berlangsung, menjawab pertanyaan guru, mendengar hasil diskusi yang dipaparkan di depan kelas, mencatat materi yang disampaikan guru, memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru, dan bersemangat untuk bertanya mengenai materi kearsipan.

Berdasarkan hasil penelitian pada 73 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen, kepercayaan diri siswa dalam kategori kurang baik. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang dalam menanamkan rasa percaya diri pada diri mereka, terutama rasa percaya diri pada aspek berani menyampaikan pendapat baik di bidang pelajaran maupun tidak masih tergolong kurang dan hal ini merupakan salah satu aspek dalam kepercayaan diri yang akan meningkatkan hasil belajar. Para siswa seharusnya mulai belajar untuk tidak membiarkan pikiran negatif menguasai pikirannya dan memenuhinya dengan pikiran positif, sehingga mereka bisa yakin tidak akan keliru dan akhirnya berani untuk mengeluarkan pendapat mereka (Fatimah, 2010:153-155).

Alat ukur untuk menganalisa kepercayaan diri menurut Fatimah (2010:153-155) antara lain kemampuan evaluasi diri secara objektif, memberi penghargaan yang jujur terhadap diri, positive thinking, menggunakan self affirmation, dan berani mengambil resiko. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen, siswa tampak masih ragu-ragu untuk bertanya saat pelaksanaan diskusi dan tidak siap untuk menghadapi ujian sehingga siswa kurang dalam mempertahankan semangat belajar untuk mempertahankan nilai yang bagus, kurang mampu menghargai diri sendiri dan bersikap jujur ketika mengerjakan tugas maupun ujian, kurang berusaha untuk tidak mencontek jawaban milik teman, kurang berani menyampaikan pendapat, dan kurang untuk berani mengambil resiko untuk setiap tindakan yang siswa lakukan.

Deskripsi variabel hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar yang fokus pada aspek kognitif saja pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK

Muhammadiyah 5 Kapanjen. Ranah kognitif merupakan perubahan perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek intelektual. Benyamin Bloom (1986) dalam Suprijono (2010:6) membagi tingkatan yang termasuk dalam ranah kognitif, yaitu: (1) Knowledge, (2) Comprehention, (3) application, (4) analysis, (5) syynthesis, dan (6) evaluation. Hasil belajar ini diperoleh dari UTS (Ujian Tengan Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Berdasarkan dari data rata-rata kedua nilai tersebut, diperoleh rata-rata keseluruhan hasil nilai responden dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut secara aspek kognitif siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen masih belum berhasil dalam menguasai materi mengenai mata pelajaran kearsipan. Berdasarkan penelitian, siswa belum berhasil mencapai ranah kognitif pada tingkatan Knowledge (pengetahuan) dan Comprehention (pemahaman). Hal ini dikarenakan kedua aspek tersebut tercermin dalam soal pada UTS dan UAS yang telah dilakukan oleh pihak sekolah.

#### **Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4.171 dan, dan  $t$  tabel sebesar 1,994 dengan nilai taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan  $t$  hitung bernilai positif dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen. Dengan demikian, apabila seseorang siswa semakin meningkatkan aktivitas belajar mereka maka hasil belajar juga akan meningkat dan tidak akan sulit untuk mendapat hasil belajar yang lebih optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Rosseau dalam Sardiman (2011:96) bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan

sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptaan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik dan hasil belajarnya juga tidak akan baik. Hal ini dibuktikan pada nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 2,06 yang termasuk kurang baik yang berakibat pada rata-rata hasil belajar sebesar 54,71 yang termasuk sangat kurang.

Siswa sebagian masih kurang dalam melaksanakan aktivitas belajar antara lain memperhatikan penjelasan guru saat mata pelajaran berlangsung, menjawab pertanyaan guru, mendengar hasil diskusi yang dipaparkan di depan kelas, mencatat materi yang disampaikan guru, memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru, bersemangat untuk bertanya mengenai materi kearsipan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa perubahan yang terjadi pada aktivitas belajar siswa akan menyebabkan perubahan juga pada hasil belajar mereka dengan arah yang sama. Semakin tinggi nilai siswa menunjukkan aktivitas belajarnya juga baik dan begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai siswa menunjukkan bahwa aktivitas belajar juga kurang.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yekti (2006) mengenai aktivitas belajar yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Martinis Yamin (2007: 82) yaitu belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan

menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen dapat diterima. Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dan berdasarkan teori yang dikemukakan ahli, maka akan lebih mendukung bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

### **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai thitung sebesar 3.382 dan, dan ttabel sebesar 1,994 dengan nilai taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan t hitung bernilai positif dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen.

Seseorang siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka akan memiliki keyakinan dan semangat untuk memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Fatimah (2010:149) bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif untuk dirinya, Semakin tinggi penilaian positif untuk dirinya, maka siswa akan mulai berani untuk mengeluarkan pendapatnya di depan orang lain sehingga akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa dan berakibat pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada nilai rata-rata kepercayaan diri siswa sebesar 2,60 yang termasuk kurang baik

yang berakibat pada rata-rata hasil belajar sebesar 54,71 yang termasuk sangat kurang.

Siswa sebagian masih kurang dalam menanamkan rasa percaya dirinya dalam mempertahankan semangat belajar untuk mempertahankan nilai yang bagus, membuat kata-kata penyemangat untuk memotivasi diri siswa, dan berani mengambil resiko untuk setiap tindakan yang siswa lakukan. Padahal menurut Fatimah, siswa diharapkan dapat mengembangkan penilaian positif untuk dirinya, maka kepercayaan diri untuk tidak mencontek, berani berpendapat akan meningkat dan akan berpengaruh pada hasil belajar mereka. Semakin tinggi nilai siswa menunjukkan kepercayaan dirinya juga baik dan begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai siswa menunjukkan bahwa kepercayaan dirinya juga kurang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Retno (2016) mengenai kepercayaan diri menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh menurut Al Uqshari (2005:6) yang menyatakan bahwa rasa percaya diri adalah salah satu kunci keberhasilan hidup individu. Karena tanpa adanya rasa percaya diri, individu tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, dapat diartikan apabila seorang siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka siswa tidak akan ragu-ragu dalam setiap tindakan dalam kegiatan belajarnya bahkan untuk bertanya saat mata pelajaran berlangsung sehingga akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Hasil analisis nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada variabel aktivitas belajar (X1), kepercayaan diri (X2), dan hasil belajar siswa (Y) diperoleh hasil sebesar 0.244

yang menunjukkan perubahan pada variabel hasil belajar siswa sebanyak 24,4 % disebabkan oleh variabel aktivitas belajar dan kepercayaan diri. Sedangkan sisanya sebesar 75,6 % disebabkan oleh variabel lain. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2013:54) yaitu terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor intern ( jasmaniah, psikologis, kelelahan) dan faktor ekstern (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian keluarga, dan latar belakang kebudayaan). Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain selain kepercayaan diri dan aktivitas belajar.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Adapun kondisi aktivitas belajar, kepercayaan diri, dan hasil belajar siswa kelas X APK SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen yaitu berdasarkan Hasil distribusi frekuensi disimpulkan bahwa secara umum variabel aktivitas belajar (X1) termasuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan Hasil distribusi frekuensi disimpulkan bahwa secara umum variabel kepercayaan diri (X2) termasuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan Hasil distribusi frekuensi disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan termasuk dalam kategori sangat kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X APK SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X APK SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen.

## Referensi

- Al-Uqshary, Y. (2005). *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Isnani Press.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hidayah, Y. (2006). Pengaruh Minat Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Dengan Sistem 10 (Sepuluh) Jari Siswa kelas 1 Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Slawi. (Online), (<http://www.google.co.id/search?client=ucweb-b-bookmark&oq=penelitian+aktivita+belajar+oleh+yekti&aqs=mobile-gws-lite.&q=penelitian+aktivita+belajar=oleh=yekti>), diakses 1 Oktober 2017.
- Ruliana, Retno. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar Kepercayaan Diri, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. (Online), (<https://www.google.co.id/search?client=ucweb-b-bookmark&q=retno+2016+kepercayaan+diri&oq=retno+2016+kepercayaan+diri&aqs=mobile-gws-lite>), diakses 1 Oktober 2017.
- Safaa M. A (2012) The Correlation between General Self-Confidence and Academic Achivement in the Oral Presentation Course. (Online), (<https://www.google.co.id/search?client=ucweb-b-bbookmark&q=safaa+the+correlation+between+general+self+confidence+2012&oq=safaa+the+correlation+between+general+self+confidence+2012&aqs=mobile-gws-lite>), diakses 1 Oktober 2017.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2012. Jakarta: PT Indeks.
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, Vol.5 (3): 210-219, (Online: <http://jurnal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/646/573>, diakses pada 1 Oktober 2017).